

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam tulisan ini adalah penelitian hukum empiris yang bersifat kualitatif di mana fokusnya adalah pada analisis sosiologi hukum Islam.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari kesesuaian dalam hukum. Penelitian ini berkaitan dengan konsep ideal tentang sosiologi hukum Islam dalam konteks pelaksanaan jual beli makanan di *Catering Della*, dan objek penelitian ini akan dianalisis dalam kerangka sosiologi hukum islam.²

Pendekatan dalam penelitian hukum empiris ini adalah pendekatan socio-legal. Sosiologi hukum melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia. Hukum tidak dipandang sebagai sesuatu yang abstrak, melainkan hukum terlihat dalam bentuk perilaku orang atau perilaku masyarakat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sebuah fenomena, peristiwa sosial baik individu maupun kelompok.³

Metode deskriptif kualitatif ini adalah prosedur penelitian menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.⁴ Penelitian ini menggunakan

¹ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* (Jakarta : Kencana, 2017) 47

² Jonaedi Effendi Dan Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, (Depok: Prenada Media Group, 2016) 176

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosadakarya, 2011), 60.

⁴ Sheyla Nichlatus Sovia, Dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47.

pendekatan kualitatif deskriptif karena mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena dan perilaku sosial yang terjadi dalam masyarakat.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan pada penelitian kualitatif ini menjadi instrument utama yang bertindak sebagai pengumpul data penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan melalui berbagai proses seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Kehadiran peneliti ini kurang lebih sebagai partisipan atau pengamat dalam proses pengumpulan data secara detail.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di PT Indoprima Gemilang yang berkedudukan di Jl. Raya Surabaya Madiun KM 100 Gebangkerep, Nganjuk yang selanjutnya di sebut sebagai pihak pertama, dan *Catering Della* yang berkedudukan Dusun. Watudandang RT.001/RW.007, Desa. Watudandang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk yang selanjutnya di sebut sebagai pihak kedua. Pihak pertama dan pihak kedua sepakat berkerja sama dalam pengadaan makanan/*Catering* untuk PT Indoprima Gemilang.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena *Catering Della* hanya melakukan pengadaan makanan kepada PT Indoprima Gemilang, *Catering Della* merupakan *Catering* yang tempat pengiriman makanannya paling jauh dibanding tempat *Catering* lainnya yang sama-sama melakukan pengadaan makanan di PT Indoprima Gemilang, yang mana jauhnya tempat pengadaan makanan sangat berpotensi ada keterlambatan pesanana, dan adanya jual beli makanan yang didalam pelaksanaanya terdapat rekayasa jumlah makana. Pihak *Catering della* sendiri melakukan rekayasa kotak makanan

tersebut dikarenakan banyaknya sisa makanan yang telah diorder PT Indoprima Gemilang.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer didapatkan peneliti dari terjun langsung ke lapangan yaitu di *Catering Della* dan PT Indoprima Gemilang. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, buku, internet, dokumen atau data-data lainnya. Adapun sumber data penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama dimana data awal dihasilkan. Oleh karena itu, data primer berasal langsung dari sumber data primer itu sendiri. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti guna menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Ini dapat dilakukan melalui metode pengumpulan data seperti survei atau observasi, terutama dalam konteks penelitian deskriptif.⁵ Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau instrumen pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang sedang diinvestigasi.⁶ Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dengan para narasumber yaitu 1 orang pemilik *Catering Della*, 1 orang HRD PT Indoprima Gemilang, 1 orang karyawan PT Indoprima Gemilang dan 2 orang karyawan *Catering Della*.

⁵ Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), 168

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, yang merupakan data tambahan yang telah ada setelah data primer diperoleh. Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan, diproses, dan disajikan oleh pihak lain. Baik format maupun isinya telah dibentuk dan diisi oleh peneliti sebelumnya, sehingga peneliti berikutnya tidak memiliki kendali atas proses pengumpulan, pengelolaan, analisis, atau konstruksi data tersebut. Peneliti mengumpulkan data dalam studi pustaka ini dengan cara menyelidiki dan menghimpun informasi yang terkait dengan objek penelitian. Data-data ini diperoleh melalui referensi buku, peraturan perundang-undangan, pencarian di internet, dan dokumen-dokumen lainnya.⁷ Dengan demikian data sekunder pada penelitian ini adalah referensi buku, jurnal maupun artikel dari internet yang berhubungan dengan perjanjian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Metode observasi adalah penyelidikan secara sistematis dan metode observasi ini lebih objektif. Observasi sebagai pengamat tidak perlu ikut terjun secara langsung atau mengikuti praktik yang dilakukan oleh orang yang menjadi objek observasi. Observasi ini dilakukan untuk

⁷ Sheyla Nichlatus Sovia, Dkk., *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 52

memperoleh data-data tentang analisis hukum ekonomi syariah terhadap pelaksanaan perjanjian pengadaan makanan di *Catering Della*.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu, interviewer yakni yang mengajukan pertanyaan dan interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya melalui komunikasi secara langsung. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pemilik *Catering Della*, HRD PT Indoprima Gemilang, karyawan PT Indoprima Gemilang dan karyawan *Catering Della*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Dokumentasi ini berguna dalam penelitian normatif untuk mengetahui dan menelusuri sejarah terhadap suatu peristiwa atau situasi sosial. Dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan profil dari *Catering Della* dan PT Indoprima Gemilang yang terkait dengan analisis sosiologi hukum Islam terhadap jual beli makanan di *Catering Della*.

1. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan guna meminimalisir kekeliruan data yang terkumpul. Keabsahan temuan merupakan usaha

meningkatkan derajat kepercayaan data, yang dimaksudkan untuk memberi bukti bahwa data sesuai dengan fakta di lapangan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data, maka menggunakan teknik pengecekan berikut :

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan perlu ditingkatkan dengan maksud melakukan pengamatan lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan agar peneliti mampu memberikan deskripsi data yang sistematis dan akurat. Dalam hal ini, peningkatan ketekunan pengamatan bertujuan untuk menganalisis sosiologi hukum Islam terhadap jual beli makanan *Catering Della*.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian.⁸ Diluar data yang didapatkan tersebut digunakan sebagai pengecek atau pembanding. Terdapat tiga jenis triangulasi antara lain :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

⁸ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 19.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian di cek dengan wawancara.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

c. Kecakupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan teknik dalam memeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber penelitian sebanyak-banyaknya, baik dari subjek penelitian maupun buku, laporan penelitian, dan karya ilmiah lainnya.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data kali ini dilakukan dengan mengolah dan menganalisis data yang sudah diperoleh. Analisis data awal dilakukan dengan menelaah data-data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, observasi dan catatan-catatan penelitian maupun dokumen lainnya. Langkah-langkah ini melibatkan hasil wawancara, observasi dengan melakukan ringkasan dari beberapa data yang diperoleh agar lebih mudah melihat fakta-fakta di lapangan. Teknik analisis data ini dilakukan dengan pengumpulan data,

reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah penjabarannya:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses menghimpun informasi di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selama proses ini, strategi pengumpulan data yang dianggap sesuai ditetapkan untuk menentukan fokus dan memperdalam data pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dilapangan.⁹ Mereduksi data berarti menyusutkan, memilih informasi inti, memfokuskan pada elemen yang krusial, mengidentifikasi pola yang signifikan, dan mengeliminasi unsur yang tidak esensial. Melalui proses ini, data yang telah diperoleh kemudian disederhanakan untuk memberikan gambaran yang lebih terfokus, memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data, dan memudahkan pencarian bila diperlukan.

Proses analisis data dimulai dengan memeriksa secara rinci semua informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara, catatan lapangan dari pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Informasi yang didapatkan kemudian disusun, dipelajari, dan dianalisis. Setelah tahap penelaahan selesai,

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 90-99.

langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Pada tahap ini juga dilakukan sortir dengan memilah mana yang penting dan menarik. Sehingga peneliti hanya menggunakan data yang sesuai dengan penelitian yakni jual beli makanan di *Catering Della*.

c. Penyajian data (*data display*)

Setelah data mengalami proses reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Ini merujuk pada penyusunan informasi yang terstruktur, memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dengan menampilkan data, proses pemahaman terhadap situasi menjadi lebih mudah, memungkinkan perencanaan penelitian lanjutan berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. *Display* data dapat dilakukan hanya dengan teks naratif. Dengan demikian peneliti mengambil suatu kesimpulan bersumber dari pengumpulan data reduksi dari penyajian mengenai jual beli makanan di *Catering Della*.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Dalam konteks penelitian empiris, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan kesimpulan sementara. Seiring dengan tambahan data, dilakukan verifikasi data dengan memeriksa ulang data yang telah ada. Melalui verifikasi ini, peneliti dapat menyusun kesimpulan akhir berdasarkan temuan penelitian.

3. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan, tahap ini meliputi:

1. Observasi pada lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara untuk memperoleh informasi awal.
2. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Fakultas untuk bisa melanjutkan penelitian.
3. Menyusun rancangan penelitian.
4. Merancang pertanyaan dalam penelitian untuk wawancara.
5. Menyiapkan alat pendukung penelitian seperti kamera dan buku catatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan proses awal peneliti dalam melakukan observasi. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi partisipan dimana peneliti secara aktif terlibat dalam masalah yang diteliti. Peneliti berfungsi sebagai peserta aktif dalam interaksi dan kejadian yang terjadi, sambil melakukan pencatatan sistematis terhadap observasi, perilaku, dan signifikansi yang terkait dengan fenomena yang sedang diinvestigasi. Observasi partisipan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang dinamika yang terjadi di masyarakat.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, hal-hal yang dilakukan adalah pengelolaan terhadap data-data dan informasi yang diperoleh pada saat wawancara. Setelah data-data diolah maka baru peneliti bisa menarik kesimpulan dari dinamika yang terjadi di masyarakat.

d. Tahap Penulisan dan Presentasi

Setelah informasi diolah dan ditarik kesimpulan maka peneliti menuangkannya dalam sebuah tulisan atau karya tulis ilmiah dengan struktur dan format tertentu. Dalam penulisan ini memerlukan sumber-sumber yang berasal dari buku, jurnal dan internet untuk bahan referensi. Kemudian hasil dari penulisan ini dipresentasikan.